

DAFTAR PUSTAKA

1. Harrington J. Pocket Consultant Occupational Health. In: Widjaja, Dr. Anton C, Editor. Buku Saku Kesehatan Kerja. 3rd Ed. Jakarta: Egc; 1992. P. 8–9.
2. Tarwaka. Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi Di Tempat Kerja. In: Ergonomi Industri. Solo: Harapan Press; 2010.
3. Badan Pusat Statistik (Bps). Data Tenaga Kerja Dan Angkatan Kerja. In Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2016.
4. Dr Dr Anies. Penyakit Akibat Kerja. In: Seri Kesehatan Umum. Jakarta: Pt Alex Media Komputindo; 2005. P. 7–10.
5. Kurniawidjaja L. Teori Dan Aplikasi Kesehatan Kerja. Jakarta: Ui Press; 2012.
6. Internasional Labour Organization. The Prevention Of Occupational Diseases. 2013;
7. Agency For Safety And Health European At Work. Eur Found Improv Living Work. 2015;
8. Kementerian Kesehatan Ri. 1 Orang Pekerja Di Dunia Meninggal Setiap 15 Detik Karena Kecelakaan Kerja. 2014.
9. Effendi Dn. Keperawatan Kesehatan Masyarakat. In: Asih Y, Editor. Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. 2nd Ed. Jakarta: Egc; 1998. P. 120.
10. Soemarko D. Penyakit Akibat Kerja. In: Identifikasi Dan Rehabilitasi Kerja. Jakarta: Pt Alex Media Komputindo; 2012. P. 6.
11. Bukhori E. Hubungan Faktor Risiko Pekerjaan Dengan Terjadinya Keluhan Musculoskeletal Disorders (Msds) Pada Tukang Angkut Beban Penambang Emas Di Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak. 2010;
12. Mutiah A. Analisis Tingkat Risiko Musculoskeletal Disorders (Msds) Dengan The Brieftm Survey Dan Karakteristik Individu Terhadap Keluhan Msds Pembuat Wajan Di Desa Cepogo Boyolali. J Kesehat Masy.

13. Adiguna B. Perbaikan Stasiun Kerja Kritis Menggunakan Metode Ergonomic Assessment Survey (Easy). Semin Nas Glob Compet Advant. 2016;1–9.
14. Ola P. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Resiko Penyakit Akibat Kerja Pada Pekerja Pembuatan Batu Bata Di Kampung Gandaria Rt 01 Rw 02 Desa Cipayung Kec Cikarang Timur Kab Bekasi. J Ilm Keperawatan Stikes Med Cikarang. 2014;
15. Puspita D. Analisis Postur Kerja Terhadap Keluhan Musculoskeletal Disorders (Msd) Pada Pekerja Mekanik Bengkel Sepeda Motor X Semarang. J Kesehat Masy [Internet]. 2017;5(1):126–33.
16. Hi H, Bedu. Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Muskuloskeletal Pada Cleaning Service Di Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. 2013;
17. Prawira Ma. Factors Related Musculoskeletal Disorders On Students Of Udayana University On 2016. J Ind Hyg Occup Heal. 2017;1(2).
18. Auliya A A. Gambaran Posisi Kerja Yang Dapat Menyebabkan Kejadian Musculoskeletal Disorders Pada Pekerja Panen Kelapa Sawit Pt. Perkebunan Nusantara Xiii Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. 2013;
19. Surya Rz. Pemetaan Potensi Musculoskeletal Disorders (Msd) Pada Aktivitas Manual Material Handling (Mmh) Kelapa Sawit Jiems. J Ind Eng Manag Syst. 2017;10(1):25–33.
20. Yasin Et Al. Hubungan Antara Karakteristik, Antropometrik, Kebiasaan, Status Psikososial, Dan Gambaran Radiografis Responden Dengan Kejadian Spondylogenic Low Back Pain. Media Orthop. 2013;1(2):95–106.
21. Ramdan Im. Memperbaiki Kondisi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Sektor Informal Melalui Program Corporate Social Responsibility Perusahaan. J Manaj Pelayanan Kesehat. 2012;15(1):2–6.
22. Safitri Ag. Analisis Penyebab Keluhan Neck Pain Pada Pekerja Di Pabrik Sepatu Dan Sandal Kulit Kurnia Di Kota Semarang. J Kesehat Masy [Internet]. 2017;5:234–40.

23. Hardianto. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (Msds) Pada Karyawan Bank X. 2015;(111).
24. Fajri Pn. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pekerja Laundry Di Keluahan Muktiharjo Kidul Semarang. 2015.
25. Dhiyauzihni Habibie M. Analisis Postur Kerja Dan Gerakan Berulang Terhadap Keluhan Muskuloskeletal Disorders Pada Pekerja Pembuatan Tempe Di Desa Bandung Rejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. J Kesehat Masy [Internet]. 2017;5:245–54.
26. Ramdhani D. Analisis Postur Kerja Pengrajin Handycraft Menggunakan Nordic Body Map Dan Metode Rapid Upper Limb Assessment (Rula). 2017;1–13.
27. Hutama Ap. Hubungan Antara Masa Kerja Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kapasitas Vital Paru Pada Pekerja Unit Spinning I Bagian Ring Frame Pt Pisma Putra Tekstil Pekalongan. Unnes J Public Heal [Internet]. 2013;2(3):1–9.
28. Jeyaratnam J. Textbook Of Occupational Medicine Practice. In: Widyastuti P, Editor. Buku Ajar Praktik Kedokteran Kerja [Internet]. Jakarta: Egc; 2009. P. 351.
29. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Ri. Permenaker No. 2 Tahun 1980 Tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja. Jakarta; 1980.
30. Santoso G. Ergonomi, Manuia, Peralatan, Dan Lingkungan. Jakarta: Prestasi Pustaka; 2004.
31. Ridley J. Ikhtisar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. 3rd Ed. Kiddlington, Editor. Jakarta: Elsevier Ltd; 2004.
32. Tama Ishardita P. Psikologi Industri : Dalam Perspektif Sistem Industri [Internet]. 1st Ed. Lukman I, Editor. Malang: Ub Press; 2017.
33. Drs. Irzal. Kesehatan Dan Keselamatan Kerja [Internet]. 1st Ed. Jakarta: Kencana; 2016. 144 P.

34. Bridger Rs. Introduction To Ergonomics. In: Singapore: Mcgraw-Hill
Comparison Of Method Rula And Reba For Evaluation Of Postural Stress In
Odontological Services. Singapore: International Conference On Production
Research; 2006.
35. Humantech. Humantech Applied Ergonomics Training Manual. 2nd Ed.
Australia: Barkelery Vale; 1995.
36. Kurniasih. Tinjauan Faktor Risiko Dan Keluhan Subyektif Dengan Timbulnya
MsdS Pada Pengemudi Trevel X. 2009;
37. Yohanes S. Getaran Dan Gelombang. Tangerang: Pt. Kandel; 2009.
38. Andini F. Risk Factory Of Low Back Pain In Workers. J Major. 2015;4.
39. Enrico M, Kawatu. Hubungan Antara Umur, Lama Kerja, Dan Getaran
Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Supir Bus Trayek Bitung-Manado Di
Terminal Tangkoko Bitung Tahun, 2016. Pharmacon J Imliah Farm - Unsrat.
2016;5(1):297-302.
40. Mait Mnn, Pinontoan. Hubungan Antara Masa Kerja, Suhu Lingkungan Dan
Sikap Kerja Terhadap Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Pengupas
Kelapa Di Kecamatan Kauditan. 2017;
41. Meliala L. Patofisiologi Dan Penatalaksanaan Nyeri Punggung Bawah.
2003;4:101.
42. Warapsari Dl. Hubungan Posisi Kerka Dan Waktu Kerja Terhadap Nyeri
Pinggang Bawah (Low Back Pain) Pada Pekerja Pengolahan Bandeng Presto
Kelurahan Bandengan Kecamatan Kendal. 2014;
43. Suma'mur. Hiegene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Pt.Toko
Gunung Agung; 2014.
44. Anita Safitri Ep. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian
Musculoskeletal Disorders (MsdS) Di Bagian Finishing Unit Coating Pt. Pura
Barutama Kudus. J Keperawatan Dan Kesehat Masy. 2017;2(5).
45. Nurmianto E. Ergonomi, Konsep Dan Aplikasinya. 1st Ed. Surabaya: Pt Guna

Widya; 2004. 35 P.

46. Kementerian Kesehatan Ri. Pemantauan Gizi Dewasa Dan Imt [Internet]. 2013. P. 137.
47. Lapau B. Metode Penelitian Kesehatan. In: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi. 2nd Ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia; 2013. P. 136.
48. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
49. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Pt. Rineka Cipta; 2010.
50. Handoko Th. Manajemen Personalia Dan Manajemen Sumber Daya Yogyakarta. Yogyakarta: Bpfe; 2011.
51. Suma'mur. Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Cv Sagung Seto; 2013.
52. F.Taroreh F. Hubungan Antara Umur Dan Masa Kerja Dengan Keluhan Musculoskeletal Pada Kusir Bendi Di Kota Tomohon. *Kesehat Masy.* 2017;
53. Fausiyah K. Hubungan Karakteristik Individu Dan Iklim Kerja Dengan Keluhan Msds Pada Pekerja Perakitan Mini Bus Di Pt Mekar Armada Jaya Magelang. *Indones Jurnal Occup Safety Health*
54. Tarwaka Dkk. Ergonomi Untuk Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Produktivitas. Surakarta: Uniba Press; 2004. 120 P.
55. Nurhayuning R, Paskarini I. Hubungan Posisi Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Unit Pengelasan Pt . X Bekasi.